

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penerapan Metode Diskusi Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IIS 4 SMA PGII 1 Bandung”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan metode diskusi dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 4 SMA PGII 1 Bandung. Sedangkan tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan metode diskusi dalam pembelajaran sejarah karena kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI IIS 4 masih rendah, hal ini terlihat pada saat siswa mengajukan pertanyaan, pertanyaan yang dilontarkan siswa relatif tidak mendalam dan menanyakan apa yang sebenarnya ada di modul yang mereka punya, walaupun ada yang bertanya hal lain, mereka dapatkan sumbernya dari internet dan tanpa mengkritisi makna dari pernyataan yang mereka dapatkan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart. Metode penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 4 SMA PGII 1 Bandung, hal ini terlihat pada siklus 1 sampai siklus 4 yang mengalami perbaikan dan peningkatan baik dalam kemampuan berpikir kritis yang terlihat pada saat siswa memilih sumber, bertanya, menjawab, menyanggah, menganalisis sampai menyimpulkan data yang mereka peroleh dan juga dalam penerapan metode diskusi yang terlihat ketika siswa mengumpulkan laporan diskusi dan mempertanggungjawabkan hasil diskusi. Penelitian diakhiri pada siklus ke 4 karena data sudah mencapai pada titik jenuh terlihat pada peningkatan yang terjadi sudah tidak signifikan. Adapun hasil pengolahan data kemampuan berpikir kritis dari setiap siklus adalah: siklus 1 memperoleh hasil 43,75%, siklus 2 memperoleh hasil 56,77%, siklus 3 memperoleh hasil 77,60%, dan siklus 4 memperoleh hasil 79,68%. Dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang awalnya rendah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan saran atau rekomendasi serta bahan pertimbangan untuk guru agar dapat menciptakan suasana aktif di dalam kelas, dimana siswa tidak tergantung kepada guru, tetapi siswa bisa lebih mandiri dalam mencari dan mengolah sumber sehingga dapat menyimpulkan dengan bahasa atau kemampuannya sendiri.

Dinny Nurdyani Taufik, 2014

PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH : Penelitian Tindakan Kelas di kelas XI IIS 4 SMA PGII 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

This essay entitled “The Application of Discussion Method to Develop Student’s Critical Thinking Ability in Historical Subject at Class XI IIS 4 SMA PGII 1 Bandung.” The question in this research is what can we do in developing student’s critical thinking ability through the discussion method in historical learning at class XI IIS 4 SMA PGII 1 Bandung. The main purpose of this research is to know the student’s critical thinking ability through the discussion method in historical learning, because critical thinking ability is still lack. It can be seen when students asked some questions, their questions were not quite important, sometimes they asked some question which were already written in their module, or asked some other questions which they got it from internet without criticizing the questions before. The method in this research is Classroom Action Research method using Kemmis and Mc. Taggart’s research design. The Classroom Action Research method are divided into four steps, named plan, action, observe, and reflect. While the data collecting method is used observation method, interview method and documentation method. Based on this research, it shows that the discussion method can increase the student’s critical thinking ability in historical learning at class XI IIS 4 SMA PGII 1 Bandung, this could be seen in cycle 1 to cycle 4 which is student’s critical thinking ability was increased when choosing some reference, questioning, answering, protesting, analyzing, and concluding the data they acquired and the application of discussion method that is seen when student collects the discussion report and account for the discussion result. This Research ends on the cycle 4 because the data has already reach saturation point, it can be seen on the data increases was not significant. The results of this research in percentage are : the cycle 1 is 43,75%, cycle 2 is 56,77%, cycle 3 is 77,60%, and cycle 4 is 79,68%. From this data, it can be concluded that the discussion method can increasing student’s critical thinking ability. Because of that, this research can be used as reference or recommendation for teachers to use this method, to create a comfort atmosphere in classes, so that students will not dependent to teachers, but more independent in searching and managing sources and they can make conclusion using their own language and ability.

Dinny Nurdyani Taufik, 2014

PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH : Penelitian Tindakan Kelas di kelas XI IIS 4 SMA PGII 1 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu